HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU REMAJA DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI DESA KLODRAN COLOMADU KARANGANYAR

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

RIZAL SYAFI'I

NIM. 2183097

PROGRAM STUDI III FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2021

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU REMAJA DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI DESA KLODRAN COLOMADU KARANGANYAR

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE WITH ADOLESCENT BEHAVIOR IN PREVENTING TRANSMISSION OF COVID-19 IN KLODRAN VILLAGE COLOMADU KARANGANYAR

KARYA TULIS ILMIAH

DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI

OLEH
RIZAL SYAFI'I
NIM. 2183097

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN PENGETAHUAN TEEHADAP PERILAKU REMAJA DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI DESA KLODRAN COLOMADU KARANGANYAR

Disusun oleh:
RIZAL SYAFI'I
NIM. 2183097

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 18 Maret 2021

Tim Penguji:

apt. Retnowati Adiningsih., M.Farm.	(Ketua)	.....
apt. Sri Rejeki Handayani., M.Farm.	(Anggota)	.....
apt. Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc.	(Anggota)	.....

Menyetujui, **Pembimbing Utama**	Mengetahui, **Ketua Program Studi** **DIII Farmasi**
apt. Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc	apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU REMAJA DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI DESA KLODRAN COLOMADU KARANGANYAR

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya diketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan/ atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pada Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pusaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Karanganyar, 19 Mei 2021

Rizal Syafi'i

NIM. 2183097

MOTTO

“Berdo’a dan berusahalah! Semua akan indah pada waktunya.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

- Ibu dan Bapakku, yang telah mendukung dan mendoakanku, memberi motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa saya balas dengan apapun.
- Adik Dara dan Nona, terimakasih telah memberi *support* yang luar biasa.
- Semua sahabatku yang tiada henti – hentinya memotivasi agar segera terselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Klodran Colomadu Karanganyar" dengan baik. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Program Studi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan, petunjuk, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. apt. Hartono, S. Si., M. Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
2. apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
3. apt.Lusia Murtisiwi., S. Farm., M. Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. apt.Retnowati Adiningsih., M. Farm. dan apt.Sri Rejeki Handayani., M.Farm selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan serta saran dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Kepala Desa Klodran yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan study pendahuluan dan penelitian.
6. Apotek Sumber Sehat Surakarta yang telah memberikan izin kepada saya untuk melanjutkan pendidikan Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
7. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dengan terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini, penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak dan pembaca, guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.

Surakarta, 18 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN KEASLIAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

PRAKATA vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

INTISARI xiv

ABSTRACT xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5

A. Landasan Teori 5
B. Kerangka Pikir 30
C. Hipotesis 31

BAB III METODE PENELITIAN 32

A. Desain Penelitian 32
B. Tempat dan Waktu Penelitian 32
C. Populasi dan Sampel 32
1. Populasi 32
2. Sampel 33
3. Besar Sampel 33
D. Instrumen Penelitian 34
1. Uji Validitas 37

2. Uji Reliabilitas 40
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... 42
F. Alur Penelitian 44
G. Metode Analisis 44
1. Analisis Data 44
BAB IV HASIL PENELITIAN 49
A. Hasil dan Pembahasan..... 49
1. Analisis Univariat 49
2. Analisis Bivariat 53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka pikir..... 30

Gambar 2. Alur penelitian..... 44

Gambar 3. Pengetahuan 50

Gambar 4. Perilaku remaja..... 52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi pertanyaan pengetahuan 36
Tabel 2. Kisi-kisi pernyataan perilaku remaja 37
Tabel 3. Uji validitas 39
Tabel 4. Uji reliabilitas 42
Tabel 5. Skala likert perilaku remaja 46
Tabel 6. Hasil skor pengetahuan 50
Tabel 7. Distribusi Responden 51
Tabel 8. Hasil skor perilaku remaja 52
Tabel 9. Analisis Bivariat 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian 63
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian..... 65
Lampiran 3. persetujuan responden 66
Lampiran 4. lembar kuesioner..... 67
Lampiran 5. Karakteristik Responden..... 75
Lampiran 6. Hasil Validitas dan Reliabilitas 77
Lampiran 7. Hasil Skoring Pengetahuan Responden 81
Lampiran 8. Hasil Skoring Perilaku Responden 82
Lampiran 9. Frekuensi Karakteristik..... 84
Lampiran 10. Hasil Analisis Bivariat..... 85

INTISARI

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Individu usia lanjut rentan terhadap infeksi Covid-19 namun tidak berarti orang muda kebal terhadap virus ini. Meskipun pada kalangan remaja memiliki imunitas yang tinggi dibandingkan dengan orang dewasa atau orang lanjut usia (lansia), namun tidak menutup kemungkinan bahwa remaja dapat menjadi pembawa yang dapat menyebarkan virus kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku remaja dalam pencegahan penularan Covid-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan menyebar kuesioner di Desa Klodran Colomadu Karanganyar, dengan populasi remaja yang tinggal di Desa Klodran Colomadu Karanganyar. Pengambilan data yang digunakan untuk penelitian adalah teknik *purposive* didapat 64 remaja. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi Square*. Dari hasil analisa bivariat menggunakan Chi Square Test terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku remaja dalam pencegahan penularan Covid-19 dengan nilai *p value* 0,005 (p<0,01); 95% dan CI= 1,737- 15,302 dan OR 5,156, sedangkan karakteristik responden (tingkat pendidikan) secara statistik tidak didapat adanya hubungan yang signifikan dengan perilaku remaja dalam pencegahan penularan Covid-19 dengan nilai *p value* 0,779 (p< 0,01);95% CI= 0,325- 10,175 dan OR 1,818.

Kata kunci : *Covid-19, pengetahuan, perilaku remaja*

ABSTRACT

Coronaviruses are a large family of viruses that cause illness ranging from mild to severe symptoms. Elderly individuals are susceptible to Covid-19 infection but that does not mean that young people are immune to this virus. Although adolescents have higher immunity compared to adults or the elderly (elderly), it does not rule out that adolescents can become carriers that can spread the virus to others. This study aims to determine the relationship between knowledge of adolescent behavior in preventing the transmission of Covid-19. This research is a type of non-experimental research by distributing questionnaires in the Klodran Colomadu Karanganyar village, with a population of adolescents who live in the Klodran Colomadu Karanganyar village. Retrieval of data used for research is a purposive technique obtained 64 adolescents. Data analysis was performed using the Chi Square test. From the results of the bivariate analysis using the Chi Square Test, there was a significant relationship between knowledge and adolescent behavior in preventing Covid-19 transmission with a p value of 0.005 (p <0.01); 95% and CI = 1,737- 15,302 and OR 5,156, while the characteristics of the respondents (education level) were statistically not found to have a significant relationship with adolescent behavior in preventing Covid-19 transmission with a p value of 0.779 (p <0.01); 95 % CI = 0.325-10.175 and OR 1.818.

Keywords : Covid-19, knowledge, adolescent behavior

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 (Kemenkes RI, 2020).

Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.719 dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) di mana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah. Di antara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, Indonesia sudah melaporkan 790 kasus konfirmasi Covid-19 dari 24 Provinsi.

Berdasarkan data pada tanggal 7 Oktober 2020, jumlah kasus terkonfirmasi di Jawa Tengah mencapai 24.560 kasus. Ada 4.102 kasus yang

dirawat, 2.065 kasus kematian dan 18.393 kasus sembuh (Dinkes Jateng, 2020). Pada tanggal 7 Oktober 2020 kasus terkonfirmasi di Kabupaten Karanganyar mencapai 113 kasus. Ada 62 isolasi mandiri dan 51 kasus dirawat. Di Kecamatan Colomadu pada tanggal 7 Oktober 2020 terdapat 11 kasus terkonfirmasi, 92 kasus sembuh, 5 kasus kematian dan di Desa Klodran terdapat 1 kasus terkonfirmasi dan 12 kasus sembuh.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 yang sangat cepat ini. Dalam bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan dari rumah (Yunus dan Rezki, 2020).

Beberapa tulisan menyatakan bahwa individu usia lanjut rentan terhadap infeksi Covid-19 namun tidak berarti orang muda kebal terhadap virus ini. Remaja dan orang muda harus meningkatkan kesiapsiagaan terhadap penyakit ini. Golongan usia ini sangat familiar dengan teknologi sehingga dapat mengakses pengetahuan tentang Covid-19. Namun demikian remaja remaja tidak terlepas dari rasa frustasi oleh situasi *social distancing* ini. Dukungan dari keluarga dan kebijakkan pemerintah dapat membantu kesiapsiagaan remaja menghadapi Covid-19 (UNFPA, 2020).

Dikutip dari Pikiranrakyat-depok.com dari situs resmi BNPB pada tanggal 25 November 2020, banyak kasus Covid-19 dengan gejala ringan atau

tanpa gejala yang terjadi pada anak-anak muda. Sering kali karena kondisi fisik dan imunitasnya jauh lebih baik, mereka tidak memperhatikan protokol kesehatan sehingga membawa virus ini tanpa gejala kemudian menularkannya kepada masyarakat atau keluarganya.

Setelah melakukan studi pendahuluan dengan melakukan survei di daerah tersebut, masih banyak masyarakat khususnya di kalangan remaja yang mengabaikan protokol kesehatan, seperti tidak memakai masker. Meskipun pada kalangan remaja memiliki imunitas yang tinggi dibandingkan dengan orang dewasa atau orang lanjut usia (lansia), tetap harus mematuhi protokol kesehatan agar tidak menyebarkan virus ke orang lain. Karena tidak menutup kemungkinan bahwa remaja dapat menjadi pembawa yang dapat menyebarkan virus kepada orang lain. Sampai dengan tanggal 23 Januari 2021, di Desa Klodran terdapat 1 kasus terkonfirmasi, 49 orang sembuh dan 2 orang meninggal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengetahuan dan perilaku masyarakat khususnya dikalangan remaja dalam pencegahan penularan Covid-19. Hasil penilitian ini diharapkan dapat menjadi informasi penting bagi masyarakat khususnya dikalangan remaja dalam pencegahan penularan Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah adalah "Bagaimana hubungan pengetahuan terhadap perilaku remaja dalam pencegahan penularan Covid-19 di Desa Klodran, Colomadu, Karanganyar?"

C. Tujuan Peneletian

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku remaja dalam pencegahan penularan Covid-19 di Desa Klodran, Colomadu, Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai masukan masyarakat terutama dikalangan remaja untuk meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19 dan pencegahannya, sehingga penularan Covid-19 dapat dicegah dan jumlah kematian akibat Covid-19 dapat berkurang.

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik. Survei analitik merupakan survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2002). Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian *cross sectional*, dengan cara pengambilan data variabel bebas dan variabel tergantung yang dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan (Sujarweni , 2014)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Klodran, Colomadu, Karanganyar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Febuari 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang tinggal di Desa Klodran, Colomadu, Karanganyar.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh remaja di Desa Klodran. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya (Arikunto, 2010).

Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi :

a. Usia remaja dengan umur 15-19 tahun.
b. Sehat jasmani dan rohani.
c. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi :

a. Responden mengundurkan diri selama penelitian.
b. Kuesioner tidak terisi lengkap.

3. Besar Sampel

Besar sampel adalah sebagian atau wakil populasi. Apabila jumlah populasi lebih dari 100, maka diambil 10-25% atau lebih dari jumlah populasi yang ada. Sedangkan apabila jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua dari populasi yang ada untuk dijadikan sampel (Arikunto, 2010).

Besarnya sampel dalam penelitian ini diambil dari data kependudukan Desa Klodran kemudian dihitung dengan rumus Slovin, di mana populasi yang tersedia sebanyak 118 orang.

$$n = \frac{N}{1 + (N.e^2)}$$

$$n = \frac{118}{1 + (118.(10\%)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 1{,}18}$$

$$n = \frac{118}{2{,}18}$$

$n = 54$ sampel

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel 54 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sujarweni W, 2014). Dalam penelitian ini instrumen digunakan berupa kuesioner yang langsung diberikan kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2013).

1. Data karakteristik responden

   a. Umur, menurut WHO, umur dikategorikan menjadi 5, yaitu:

      1) Masa balita umur 0-1 tahun

      2) Masa kanak-kanak umur 2-10 tahun

      3) Masa remaja umur 11-19 tahun

      4) Masa dewasa umur 20-60 tahun

      5) Masa lansia umur 60 tahun ke atas

   b. Jenis Kelamin, dikategorikan menjadi 2, yaitu:

      1) Laki-laki

      2) Perempuan

   c. Tingkat pendidikan, menurut Sugiyono (2015) tingkat pendidikan dikategorikan menjadi 3, yaitu:

      1) Jenjang pendidikan dasar (SD/MI,SMP/MTS)

      2) Jenjang pendidikan menengah (SMA/MA, SMK/MK)

      3) Jenjang pendidikan tinggi (Akademi, Politeknik, Sekolah tinggi, Institut, Universitas)

2. Bagian kuesioner yang terdiri dari pernyataan tentang pengetahuan dan perilaku remaja.

Tabel 1. Kisi-kisi pernyataan Pengetahuan

Indikator	Jumlah Pernyataan	Pernyataan
Pengetahuan	5	Covid-19 adalah virus yang menyerang pernapasan.
		Orang lanjut usia dan orang yang memiliki penyakit seperti tekanan darah tinggi berisiko lebih besar mengalami keparahan.
		Lama masa masuknya Covid-19 ke dalam tubuh sampai munculnya gejala awal adalah 1-14 hari.
		Covid-19 dapat bertahan hidup selama 8 hari di plastik.
		Covid-19 hanya dapat menginfeksi anak-anak dan orang lanjut usia saja.
Gejala	1	Demam dengan suhu lebih dari 38℃, batuk kering dan sakit tenggorokan merupakan gejala Covid-19.
Pencegahan	6	Penggunaan antibiotik dapat mencegah Covid-19.
		Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir dapat membunuh virus penyebab Covid-19.
		Lampu ultraviolet dapat membunuh virus penyebab Covid-19.
		Olahraga ringan seperti lari pagi dapat meningkatan imunitas diri pada orang yang terpapar Covid-19.
		Mengkonsumsi suplemen vitamin efektif dalam pencegahan Covid-19.
		Berjemur dipagi hari dapat membantu pencegahan Covid-19.
Penularan	3	Mengatur jarak minimal 1 meter dengan orang lain merupakan pencegahan Covid-19.
		Saat batuk atau bersin menggunakan tisu atau bahu bagian atas merupakan etika batuk dan bersin dalam pencegahan Covid-19.
		Covid-19 dapat menular melalui percikan saat batuk dan bersin.

Tabel 2. Kisi-kisi pernyataan Perilaku Remaja

Indikator	Jumlah Pernyataan	Pernyataan
Pengetahuan	1	Saya menggunakan tisu atau bahu bagian atas pada saat batuk atau bersin
Pencegahan	6	Saat di luar rumah saya tidak berjabat tangan dengan orang lain.
		Saya mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir setelah melakukan aktivitas.
		Saya melakukan suatu perjalanan jauh antar kota atau provinsi tanpa mematuhi protokol kesehatan,seperti memakai masker.
		Saya mengganti baju/mandi sesampainya di rumah setelah berpergian.
		Saya bermain ke tempat wisata tanpa mematuhi protokol kesehatan, seperti menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter.
		Saat bepergian saya menggunakan masker.
Penularan	3	Saya berjabat tangan atau berpelukan dengan teman atau saudara dari luar kota.
		Saya ikut berkumpul massa seperti demo pada saat pandemic berlangsung.
		Saat di luar rumah saya berjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter.

Uji instrumen dibagi menjadi 2, yaitu uji validitas dan uji reliabilitias.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur data yang bisa menunjukan bahwa data tersebut valid (Ghozali, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan skala likert dan skala guttman (Riyanto, 2019)

Skala Likert Korelasi Pearson Product Moment

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor distribusi Y

N = Jumlah responden

Skala Guttman

$$r_{bis}(i) = \frac{x_i - x_t}{s_t}.(\sqrt{\frac{P_i}{q_i}})$$

Keterangan:

$r_{bis(i)}$ = koefisien korelasi biseral antara skor butir soal nomor I dengan skor total

xi = rata-rata skor yang menjawab benar butir soal nomor i

xt = rata-rata skor total semua responden

St = standar deviasi skor total semua responden

Pi = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

Qi = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

Keputusan uji:

Bila r hitung ≥r tabel, artinya pertanyaan tersebut valid.

Bila r hitung < r tabel, artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

Tabel 3. Uji validitas kuesioner

Pengetahuan

No soal	R hitung	R table	Kriteria
1	0,449	0,361	Valid
2	0,547	0,361	Valid
3	0,547	0,361	Valid
4	0,277	0,361	Invalid
5	0,478	0,361	Valid
6	0,504	0,361	Valid
7	0,547	0,361	Valid
8	0,254	0,361	Invalid
9	0,293	0,361	Invalid
10	0,521	0,361	Valid
11	0,449	0,361	Valid
12	0,667	0,361	Valid
13	0,426	0,361	Valid
14	0,410	0,361	Valid
15	0,623	0,361	Valid

Perilaku

No soal	R hitung	R tabel	Kriteria
1	0,516	0,361	Valid
2	0,383	0,361	Valid
3	0,263	0,361	Invalid
4	0,205	0,361	Invalid
5	0,459	0,361	Valid
6	0,389	0,361	Valid
7	0,363	0,361	Valid
8	0,485	0,361	Valid
9	0,159	0,361	Invalid
10	1	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4 hasil uji validitas dari 2 bagian kuesioner (pengetahuan dan perilaku remaja) didapatkan 3 pernyataan tidak valid pada bagian pengetahuan dengan nilai r tabel pada soal nomor 4 dengan nilai 0,277 < 0,361, soal nomor 8 dengan nilai 0,254 < 0,361 dan soal nomor 9 dengan nilai 0,293 < 0,361 dan 3 pernyataan tidak valid pada bagian perilaku remaja dengan nilai r tabel pada soal nomor 3 dengan nilai 0,263 < 0,361, soal nomor 4 dengan nilai 0,205 < 0,361 dan soal nomor 9 dengan nilai 0,159 < 0,361 maka peneliti melakukan eliminasi pada pernyataan tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas adalah alat ukur suatu kuesioner dan hasil pengukuran indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016). Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah Cronbach's Alpha dan KR-20 (Riyanto, 2019).

Cronbach's Alpha

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas test

k = cacah butir

S_i^2 = varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

KR-20

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right].\left[1 - \frac{\sum p_i . q_i}{S_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas

k = cacah butir

$p_i q_i$ = varian skor butir

p_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i

q_i = proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i

S_t^2 = varian skor total

Keputusan uji:

Bila nilai Cronbah's Alpha lebih ≥ konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel.

Bila nilai Cronbah's Alpha lebih < konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel.

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

Pengetahuan			
No soal	Cronbah's Alpha	Konstanta	Kriteria
1	0,644	0,6	Reliabel
2	0,634	0,6	Reliabel
3	0,634	0,6	Reliabel
5	0,652	0,6	Reliabel
6	0,685	0,6	Reliabel
7	0,652	0,6	Reliabel
10	0,634	0,6	Reliabel
11	0,63	0,6	Reliabel
12	0,622	0,6	Reliabel
13	0,615	0,6	Reliabel
14	0,666	0,6	Reliabel
15	0,601	0,6	Reliabel

Perilaku Remaja			
No soal	Cronbah's Alpha	Konstanta	Kriteria
1	0,83	0,6	Reliabel
2	0,844	0,6	Reliabel
5	0,824	0,6	Reliabel
6	0,863	0,6	Reliabel
7	0,832	0,6	Reliabel
8	0,838	0,6	Reliabel
10	0,849	0,6	Reliabel

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Umur remaja adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan. Umur remaja di Desa Klodran dikategorikan menjadi 2, yaitu 15 – 17 tahun dan 18 – 19 tahun.
2. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir remaja di Desa Klodran. Tingkat pendidikan dikategorikan menjadi 2, yaitu menengah ke bawah (SMP/SMA/ SMK) dan perguruan tinggi (diploma,sarjana)

3. Pengetahuan adalah tingkat pemahaman remaja terhadap penyakit Covid-19 meliputi pengertian apa itu Covid-19, gejala, pencegahan dan penularan Covid-19. Pengetahuan dikategorikan menjadi 2, yaitu baik dan kurang baik.
4. Perilaku remaja adalah sikap atau tindakan remaja terhadap pencegahan penularan Covid-19. Perilaku remaja dikategorikan menjadi 2, yaitu baik dan kurang baik.

F. Alur Penelitian

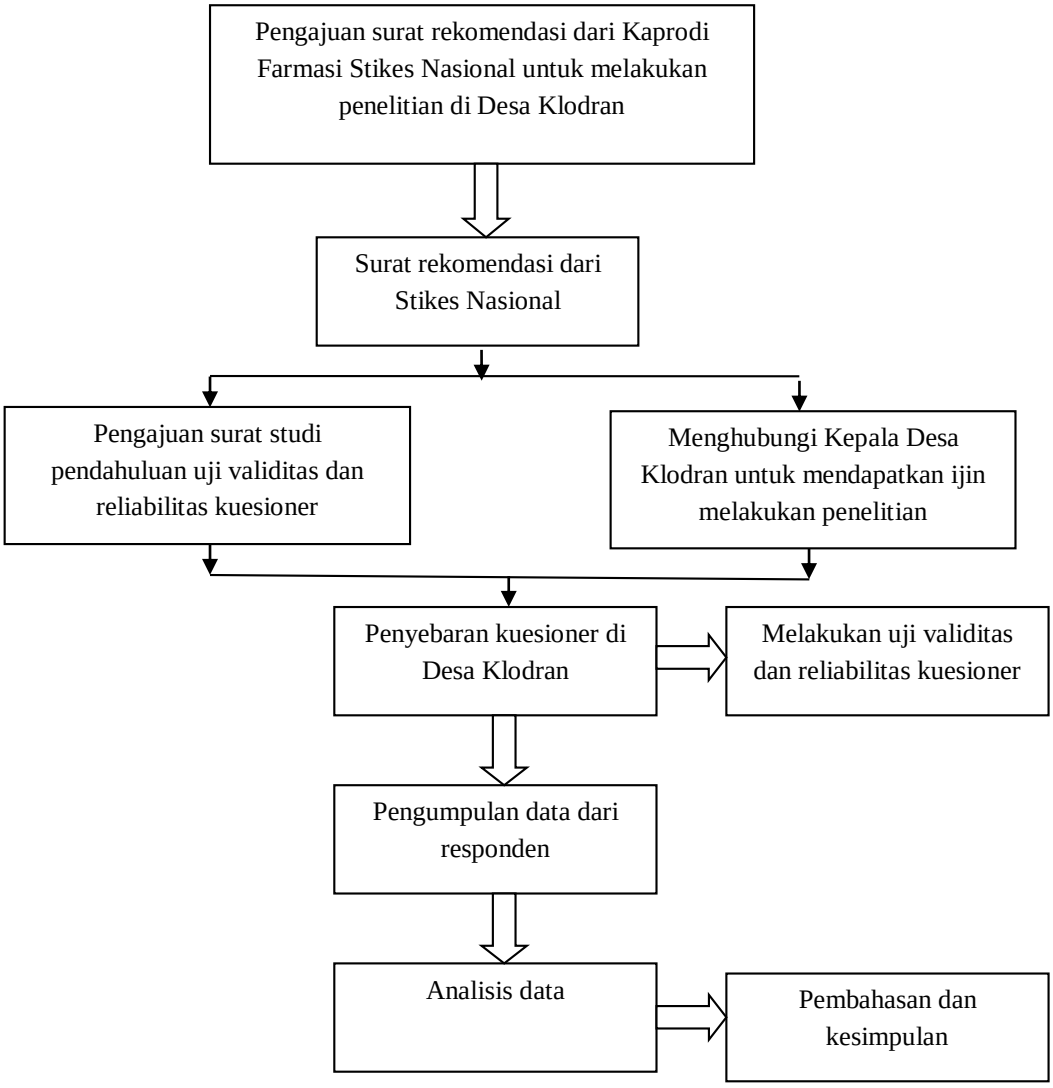

Gambar 2. Alur penelitian

G. Metode Analisis

Analisis data dilakukan terhadap beberapa aspek yaitu:

1. Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan responden tentang Covid-19 meliputi definisi, penyebab, gejala dan pecegahannya. Responden yang menjawab benar sesuai kunci jawaban diberi nilai 1, apabila menjawab salah tidak sesuai

kunci jawaban diberi nilai 0. Rumus untuk mendapatkan hasil angka persen pengetahuan, sebagai berikut:

$$\frac{jumlah\ skor\ responden}{total\ skor\ responden} x100\%$$

Tingkat pengetahuan responden tentang Covid-19 dikategorikan menjadi 2 yaitu:

a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $> 50\%$

b. Tingkat pengetahuan kategori Kurang Baik jika nilainya $\leq 50\%$

(Budiman dan Riyanto, 2014)

2. Perilaku remaja

Perilaku remaja diukur menggunakan 2 pernyataan yaitu pernyataan negatif dan pernyataan positif. Masing-masing pernyataan diukur menggunakan daftar checklist perilaku remaja yang terdiri dari 4 kategori ukur yaitu sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik.

a. Pernyataan Positif

1) Selalu : 4
2) Sering : 3
3) Jarang : 2
4) Tidak pernah : 1

b. Pernyataan Negatif

1) Selalu : 1
2) Sering : 2
3) Jarang : 3
4) Tidak pernah : 4

Untuk perilaku remaja terdapat 10 pernyataan:

a. Nilai terendahnya sebanyak 1× 7 = 7

b. Nilai tertingginya sebanyak 4× 7= 28

Tabel 5. Skala Likert Perilaku Remaja

Kriteria	Skor
Baik	19-28
Kurang Baik	7-18

3. Karakteristik responden

Dilakukan analisis terhadap karakteristik responden yang meliputi:

a. Umur responden dikategorikan menjadi 2, yaitu 15 – 17 tahun dan 18 – 19 tahun.

b. Jenis Kelamin responden dikategorikan menjadi 2, yaitu laki-laki dan perempuan.

c. Tingkat pendidikan dikategorikan menjadi 2, yaitu menengah (SMP, SMA/ SMK) dan perguruan tinggi (Diploma dan Sarjana).

Hasil dari kuesioner yang dibuat oleh peneliti kemudian dilakukan pengolahan data, meliputi:

a. Mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.

b. *Editing* (pemeriksaan data), dilakukan melalui kejelasan dan kelengkapan pengisisan instrumen pengumpulan data.

c. *Coding* (memberi kode jawaban dengan angka), yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel yang diteliti.

d. *Entry data* yang telah dibersihkan kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.

e. *Cleaning*, pemeriksaan semua data untuk menghindari kesalahan dalam pemasukan data.

f. *Saving*, penyimpanan data untuk dianalisis.

4. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga berubah menjadi informasi yang berguna, dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja (Sujarweni W, 2014). Pada analisis univariat seluruh variabel akan digunakan dalam analisis disajikan dalam distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel (Sujarweni , 2014).

Dalam penelitian ini hubungan antar variabel yaitu hubungan variabel independen dan dependen, datanya berupa kategori maka analisis yang digunakan adalah *Chi Square*.

Pada penelitian ini uji *chi square* bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan terhadap perilaku remaja dalam pencegahan penularan Covid-19 pada nilai *Asmp. Sig*. dengan batas p value = 0,1. Ketentuan ujinya sebagai berikut:

1) Jika $p \leq 0{,}01$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan.
2) Jika $p > 0{,}01$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Setelah dilakukan analisis hubungan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji *chi square*, kemudian dilanjutkan pada pembacaan OR (*Odds Ratio*) untuk mengetahui besar hubungan pada penelitian (Riyanto, 2011).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan chi square test terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik responden umur, jenis kelamin dan pengetahuan dengan perilaku remaja dalam pencegahan penularan Covid-19 di Desa Klodran, sedangkan karakteristik tingkat pendidikan secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan perilaku remaja dalam pencegahan penularan Covid-19 di Desa Klodran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diungkapkan bebrapa saran lebih lanjut sebagai perbaikan penelitian tentang hubungan pengetahuan terhadap remaja dalam pencegahan penularan Covid-19. Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Remaja

   Perlunya pengetahuan tentang Covid-19 , pencegahannya dan penularannya sehingga dapat mengurangi penyebaran Covid-19.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dapat mengembangkan variabel penelitian dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner diharapkan mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSAKA

Arikunto, S., 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.

Budiman, A. Riyanto, 2014, *Kapita Selekta kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam penelitian kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.

De Wit E, van Doremalen N, Falzarano D, Munster VJ. SARS and MERS: *recent insights into emerging coronaviruses*. *Nat Rev Microbiol.* 2016;14(8):523-34.

Depkes RI. 2009, *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*, Ditjen Yankes, Jakarta.

Dinkes Jateng, 2020, Kasus Covid-19, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Jateng.

Han, Y., & Yang, H. 2020, The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 639–644. https://doi.org/10.1002/jmv.25749

Gannika, L., 2020. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019(COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Ghozali,Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Kemenkes RI. 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)*, Direktorat Jenderal, Jakarta.

Kemenkes RI. *Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]*. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 September 13]. Available from: https://infeksiemerging.kemkes.go.id/

Li X, Geng M, Peng Y, Meng L, Lu S. Molecular immune pathogenesis and diagnosis of COVID-19. *J Pharm Anal*. 2020; published online March 5. DOI: 10.1016/j.jpha.2020.03.001

Liu Y, Gayle AA, Wilder-Smith A, Rocklöv J. The reproductive number of COVID-19 is higher compared to SARS coronavirus. *J Travel Med*. 2020;27(2).

Notoatmodjo, S., 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, S., 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, S., 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Puji Fauziah, 2020, Milineal Berpotensi Besar Terinfeksi Virus Corona, Berikut Alasannya, Pikiranrakyat-depok.com, diakses tanggal 25 November 2020, https://depok.pikiran-rakyat.com/

Riyanto, Agus., 2019, Aplikasi *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta.

Sari, A., dkk. 2020. Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat, S*kripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru, Kalimantan.

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, 124-125.139.363, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, dam R&D, Alfabeta, Bandung.

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415

Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. QALAMUNA: *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59–70. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290

UNFPA. (2020). Adolescents and Young People & Coronavirus Disease (COVID-19) UPDATE. UNFPA *Technical Brief*, V, 1-3. https://www.unfpa.org/resources/adolescents-and-young-people-coronavirus-disease-covid-19

Wiratna, V.S., 2014, *Metodologi Penelitian*, 8.75.104-106, Pustakabarupress, Yogyakarta.

Wulandarai A., 2020. Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan, *Skripsi*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah, Semarang

World Health Organization. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 70 [Internet]. WHO; 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 September 13]. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-covid-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8_2

World Health Organization. Situation Report – 10 [Internet]. 2020 [updated 2020 January 30; cited 2020 September 13]. Available from: *https://www.who.int/docs/default*-source/coronaviruse/situation-reports/20200130-sitrep-10-ncov.pdf?sfvrsn=d0b2e480_2

World Health Organization. Situation Report – 42 [Internet]. 2020 [updated 2020 March 02; cited 2020 September 13]. Available from: *https://www.who.int/docs/default-source/*coronaviruse/situation-reports/20200302-sitrep-42-covid-19.pdf?sfvrsn=224c1add_2

World Health Organization. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report - 54 [Internet]. WHO; 2020 [updated 2020 March 15; cited 2020 September 13]. Available from: *https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200314-sitrep-54-covid-19.pdf?sfvrsn=dcd46351_2*.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. SALAM: *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238. https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15048

Zhang H, Penninger JM, Li Y, Zhong N, Slutsky AS. Angiotensinconverting enzyme 2 (ACE2) as a SARS-CoV-2 receptor: molecular mechanisms and potential therapeutic target. *Intensive Care Med*. 2020; published online March 3. DOI: 10.1007/s00134-020-05985-9